

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian rekayasa. Penelitian rekayasa merupakan penelitian yang menerapkan ilmu pengetahuan menjadi suatu rancangan, guna mendapatkan suatu kinerja sesuai dengan persyaratan yang ditentukan (Wijaya dalam Junaidi, 2009).

Menurut Stefanus (2009) penelitian rekayasa dimulai dari tahap menentukan teori sistem. Kemudian membangun pemodelan sistem yang meliputi pembuatan hipotesis dan kerangka teori sehingga dihasilkan prototipe dari suatu sistem. Tahapan terakhir adalah melakukan eksperimen dari teori dan hipotesis yang dibangun untuk menghasilkan produk dari penelitian rekayasa yang dilakukan.

B. Subyek penelitian

Subyek untuk penerapan hasil rekayasa teknologi ini adalah 20 pasien yang sedang menjalani rawat jalan terapi Obat Anti Tuberkulosis (OAT) kategori I di Balai Pengobatan Penyakit Paru-Paru Yogyakarta dan sudah memiliki Pengingat Menelan Obat (PMO) sebagai standar prosedur penatalaksanaan terapi rawat jalan tuberkulosis.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Informasi dan Teknologi (IT)

Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY.

D. Instrumen Penelitian

1. Alat-alat dibawah ini diperlukan dalam melakukan penelitian:
 - a. Satu unit telepon selular dengan sistem operasi *Android*.
 - b. Satu unit laptop.
 - c. Pulsa dan paket kartu perdana.
2. Bahan dibawah ini diperlukan untuk pembuatan perangkat lunak:
 - a. Perangkat lunak *Eclipse Java IDE* versi 3.6 *Helios*.
 - b. *Java Development Kit (JDK)*.
 - c. *Plugin Android Development Tools* untuk *Eclipse Environment (ADT)*.
 - d. *Android Software Development Kit (SDK)*.

E. Cara Pengumpulan dan Analisa Data

Sumber data penelitian ini berasal dari data primer yang dilakukan melalui pengkajian. Selain itu data didapat dari data sekunder yang berasal dari literatur, buku, dan dokumen dari internet yang relevan dengan penelitian ini (Moleong dalam Juanidi, 2009). Selanjutnya data-data tersebut dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan (Dharminto, 2010).

F. Uji Validasi

Uji validasi dilakukan pada 20 pasien yang menjalani rawat jalan terapi

Paru Yogyakarta dan memiliki Pengawas Menelan Obat (PMO) sebagai prosedur standar terapi rawat jalan tuberkulosis.

G. Etik Penelitian

Penelitian ini berpedoman pada prinsip etika penelitian antara lain tidak membahayakan subyek, menghargai kerahasiaan, dan memperlakukan subyek secara adil. Setiap subyek telah mendapat penjelasan mengenai tujuan penelitian, manfaat penelitian serta jaminan terhadap kerahasiaan informasi yang diberikan subyek kepada peneliti.